
**PENGARUH ASPEK KOGNITIF, PSIKOLOGIS, DAN EKONOMI INDIVIDU
DALAM KERANGKA *MENTAL ACCOUNT* TERHADAP MINAT INVESTASI
GENERASI Z PADA *GREEN* SUKUK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PKN
STAN)**

Erika Ayu Andini^{1*}

Zaky Alfajri²

Sessa Tiara Maretaniandini³

^{1, 2, 3}Politeknik Keuangan Negara STAN

*4121220095_erika@pknstan.ac.id

Abstract

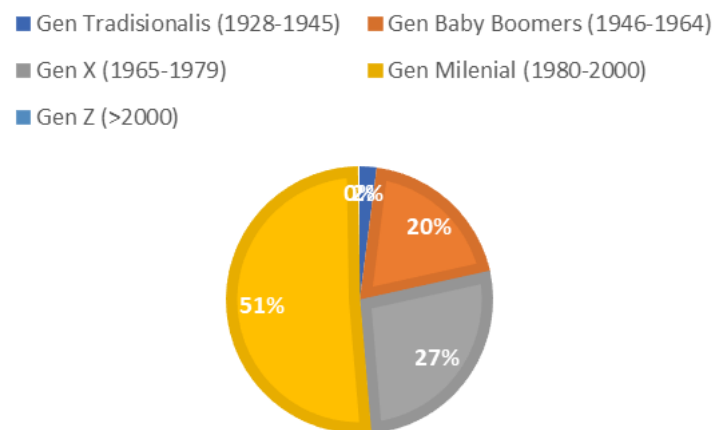
The world is currently facing significant challenges related to sustainable and environmentally friendly investments. In response to this, green sukuk has been proposed as a solution by the government. The government has taken various initiatives to encourage investment interest in green sukuk, especially for Generation Z. This research aims to examine the influence of cognitive, psychological, and economic aspects within the mental accounting framework on the interest in investing in green sukuk. The research employs a quantitative research method with multiple linear regression analysis. Data for this study were collected directly through online questionnaires distributed to students at Polytechnic of State Finance STAN. The results indicate that cognitive and economic aspects do not significantly affect investment interest, while psychological aspects have a significant impact. The novelty of this research lies in quantitatively testing aspects of mental account related to interest in green sukuk, which was previously described only in a conceptual framework.

Kata Kunci: Akuntansi Mental; Minat Investasi; Green Sukuk; Generasi Z

Pendahuluan

Dunia saat ini menghadapi tantangan besar terkait investasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perubahan iklim, kebutuhan akan infrastruktur hijau, dan perlindungan lingkungan semakin mendesak (Mutmainnah & Romadhon, 2023). Hal ini menjadi orientasi berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Namun, pendanaan yang besar terkait pembangunan berkelanjutan dengan penggunaan energi terbarukan merupakan suatu permasalahan serius. Di tengah kebutuhan akan sumber daya finansial untuk mendukung proyek-proyek berdampak positif bagi lingkungan, investasi dalam instrumen keuangan seperti *green* sukuk semakin menonjol. *Green* sukuk hadir sebagai salah satu solusi yang menjanjikan dengan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Green sukuk, dalam konteks global, merupakan instrumen keuangan yang dirancang khusus untuk membiayai proyek-proyek yang berorientasi pada perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (ICMA, 2018). *Green* sukuk menawarkan pendekatan inovatif dalam penghimpunan dana, memungkinkan investor untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif bagi lingkungan sekaligus memperoleh imbal hasil yang kompetitif. Akan tetapi, dalam penerbitannya, *green* sukuk memperhatikan prinsip-prinsip obligasi hijau yang mengacu pada sertifikasi tertentu.



Gambar 1 Sebaran Investor *Green* Sukuk berdasar Generasi

Sumber: Saraswati (2020)

Pemerintah, sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, telah berperan aktif dalam memfasilitasi penerbitan *green* sukuk (Rohman, 2017). Langkah-langkah strategis telah diambil untuk membangun infrastruktur keuangan yang memadai dan mendukung

regulasi yang menguntungkan bagi pengembangan pasar *green* sukuk. Pemerintah Indonesia aktif dalam mempromosikan *green* sukuk sebagai instrumen investasi yang menjanjikan, dengan berbagai inisiatif seperti penyediaan fasilitas perpajakan dan peraturan yang mendukung. Hal ini ditujukan untuk menarik minat investasi pada instrumen *green* sukuk, terutama dari kalangan muda yang mendominasi tren investor *green* sukuk dengan besaran melebihi 50% (Saraswati, 2020) (*Gambar 1*).

Hasil penelitian Lovric (dalam Hartono dkk, 2020) menyebutkan bahwa minat investasi dalam kerangka *mental account* dipengaruhi oleh aspek kognitif, psikologis, dan ekonomi. Namun, hasil penelitian oleh Burhanudin dkk. (2021) dan Rodhifan dkk. (2024) menunjukkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Untuk itu, pengujian lebih lanjut terkait pengaruh variabel dalam *mental account* terhadap minat investasi perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aspek kognitif, psikologis, dan ekonomi dalam kerangka *mental account* terhadap minat investasi generasi Z pada *green* sukuk.

Penelitian terdahulu terkait minat investasi terhadap *green* sukuk cenderung berfokus pada faktor *return*, tingkat religiusitas, literasi keuangan (Affan & Rusgianto, 2023; Cantika, 2022; Ema, 2023; Sakinah, 2023; Setiadi, 2018). Keterbaruan penelitian ini adalah menguji secara kuantitatif aspek dalam *mental account* terhadap minat investasi *green* sukuk yang sebelumnya masih berbentuk *framework* deskriptif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap literatur akademis tentang perilaku investasi generasi Z, penyediaan wawasan bagi praktisi pasar modal untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif berdasar faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan kebijakan bagi regulator dalam mengembangkan kerangka kerja yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pasar *green* sukuk.

Mental account dan pasar modal memiliki korelasi yang kuat secara tidak langsung. Konsep *mental account* pertama kali digagas oleh Richard Thaler. Konsep ini menggambarkan kecenderungan individu untuk menggolongkan aset mereka ke dalam beberapa akun mental yang *irreversible* dalam bawah sadar mereka (Thaler, 1980). Berkaitan dengan keputusan berinvestasi, fokus utama investor dalam kerangka *mental accounting* adalah mencari solusi dalam menyelamatkan posisi saham yang mengalami kerugian dengan membuat seolah-olah terdapat akun tersendiri pada instrumen tersebut (Mediatama, 2019).

Penelitian Husadha dkk. (2022) menunjukkan pengaruh yang kuat antara *mental accounting* dan keputusan investasi mahasiswa. Penelitian Siregar (2021) turut menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi pada kalangan mahasiswa. *Mental accounting* cenderung lebih mempengaruhi investor muda karena investor muda yang masih berstatus mahasiswa memiliki motivasi belajar dan keingintahuan yang tinggi terhadap dunia investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Abdani & Nurdin, 2019; Dewanti dkk., 2018; Feriyana dkk., 2020; Mahadevi & Asandimitra, 2021; Santi dkk., 2019; Sari, 2015) .

Adanya teori *mental accounting* berkaitan dengan pengembangan hipotesis. Hartono dkk. (2020) menyebutkan bahwa minat investasi dalam kerangka *mental account* dipengaruhi oleh determinan aspek kognitif, psikologis, dan ekonomi dari individu. Dalam aspek kognitif, Ahzar dkk. (2022) menemukan bahwa aspek kognitif berpengaruh pada keputusan investasi seseorang. Septyanto (2013) turut menjabarkan bagaimana aspek kognitif mampu mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat individu. Perbedaan kapasitas kognitif menggambarkan limitasi memori berkaitan dengan kemampuan pemrosesan informasi secara berurutan. Alhasil, pertimbangan individu akan bervariasi dalam membuat pertimbangan tergantung kemampuan pemrosesan informasi. Untuk itu, hipotesis yang pertama untuk penelitian ini ialah:

H 1 = aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Dalam aspek psikologis, keputusan investasi pada praktiknya cenderung irasional (Hijrianti & Anggraini, 2024). Pengaruh aspek psikologis dalam minat berinvestasi ini dijelaskan dalam teori *behavioral finance* dan teori *prospect*. Kerangka teori *behavioral finance* menjelaskan bahwa tidak selalu sikap rasional yang dijadikan dasar dari perbuatan seseorang, tetapi juga dari sikap irasional yang dimiliki dari seseorang tersebut (Fridana & Asandimitra, 2020). Dalam kerangka teori *prospect*, seorang yang mengambil keputusan investasi akan selalu dimotivasi secara terus menerus oleh faktor faktor psikologi dari individu dalam kondisi ketidakpastian (Pradikasari & Isbanah, 2018). Teori ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh aspek psikologis pada minat investasi (Athoillah & Isbanah, 2024; Rezanuari & Janrosl, 2024; Yanti & Triono, 2024). Untuk itu, hipotesis yang kedua untuk penelitian ini ialah:

H 2 = aspek psikologis berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Dalam aspek ekonomi, besaran kemampuan ekonomi berpengaruh terhadap persepsi individu pada investasi. Penelitian oleh Merawati & Putra (2015) menjelaskan bahwa besaran penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penghasilan yang meningkat akan menurunkan sensitivitas risiko dan meningkatkan minat investasi. Sebaliknya, sensitivitas risiko akan cenderung meningkat ketika penghasilan menurun sehingga minat investasi pun akan ikut menurun. Benzoni & Chyruk (2009) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat penghasilan yang lebih rendah, lebih menyukai investasi dengan risiko rendah. Untuk itu, hipotesis yang ketiga untuk penelitian ini ialah:

H 3 = aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (aspek kognitif, psikologis, dan ekonomi) terhadap variabel dependen (minat investasi). Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berbasis penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner secara *online* kepada mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN. Adapun populasi objek penelitian adalah sebagai berikut (*Tabel 1*).

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Aktif PKN STAN

No	Angkatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa DIV Reguler tahun 2021	272
2	Mahasiswa DIII/DIV Alih Program tahun 2021	240
3	Mahasiswa DIV Reguler tahun 2022	744
4	Mahasiswa DIII/DIV Alih Program tahun 2022	542
5	Mahasiswa DIV Reguler tahun 2023	1.053

6	Mahasiswa DIII/DIV Alih Program tahun 2023	721
Total		3.572

Sumber: Website SPMB PKN STAN

Beberapa sampel yang representatif diambil untuk selanjutnya diolah dan dilakukan analisis sesuai dengan metode yang telah dipilih. Penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \dots\dots\dots(1)$$

Dengan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = harapan nilai presisi tidak menyimpang dari 10%

Dengan penghitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{3.572}{(3.572 \times (0,10)^2) + 1} = 98 \dots\dots(2)$$

Dengan demikian, sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 98 responden.

Definisi Operasional Variabel

Untuk mendefinisikan suatu variabel terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional. Variabel independen penelitian merupakan kuantifikasi dari variabel deskriptif dalam *mental account* hasil penelitian Lovric (dalam Hartono dkk, 2020).

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Aspek Kognitif adalah aspek	1) Persepsi risiko	Likert

	yang mendukung pengambilan keputusan yang rasional oleh individu dalam berinvestasi dengan bekal pengetahuan pasar modal yang cukup (Zunaida, 2018).	2) Preferensi waktu 3) Kepribadian 4) Tujuan 5) Strategi	
2	Aspek Psikologis adalah aspek bawah sadar yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor (Leiwakabessy, 2021).	1) Seleksi 2) Ketahanan diri 3) Perilaku meniru	Likert
3	Aspek Ekonomi adalah aspek yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan ataupun memecahkan masalah yang akan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan atau pembelian produk tertentu (Azizah, 2015).	1) Keamanan finansial 2) Kemapanan ekonomi 3) Kebebasan finansial	Likert
4	Minat adalah suatu kondisi individu yang memiliki perhatian lebih terhadap objek tertentu disertai dengan keinginan untuk mempelajari lebih dalam (Zahro, 2018).	1) Minat Referensial 2) Minat Preferensial 3) Minat Eksploratif 4) Minat Transaksional	Likert

Sumber: Lovric dkk (dalam Hartono dkk, 2020)

Model Penelitian Regresi Linear Berganda

Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa PKN STAN terhadap *green* sukuk. Variabel independen pada penelitian meliputi aspek kognitif, aspek

psikologis, dan aspek ekonomi dalam kerangka *mental account*. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$\text{MINVEST} = \beta_0 + \beta_1\text{KOGi} + \beta_2\text{PSIi} + \beta_3\text{EKOi} + \varepsilon \dots\dots(3)$$

Hasil dan Pembahasan

Data dari kuesioner memberikan gambaran karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, dan pendapatan per bulan.

Tabel 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Pendapatan per Bulan

No	Indikator	Jumlah Responden	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	45	46%
	Perempuan	53	54%
	Total	98	100%
2	Usia		
	18-24 tahun	85	87%
	> 24 tahun	13	13%
	Total	98	100%
3	Pendapatan per Bulan		
	< Rp 1.000.000	36	37%
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	37	38%
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	4	4%
	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	3	3%
	Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	1	1%
	> Rp 5.000.000	17	17%
	Total	98	100%

Sumber: Hasil olahan penulis

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 54 persen, sedangkan sisanya sebesar 46 persen berjenis kelamin laki-laki. Dari segi usia, sebagian besar responden penelitian berada pada rentang usia 18-24 tahun dengan persentase sebesar 87 persen, sedangkan sisanya sebanyak 13 persen berusia > 24 tahun. Dengan kata lain, mayoritas responden adalah generasi Z dengan rentang usia awal masa dewasa dengan kecenderungan untuk mulai berinvestasi dalam mengelola pendapatan dan mengatur alokasi keuangan mereka. Dari segi pendapatan per bulan, mayoritas responden memiliki rentang pendapatan bulanan di < Rp 2.000.000. Hal

ini menimbang status mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap. Selanjutnya, bagian ini akan membahas hasil analisis statistik menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS. Lalu, pembahasan terhadap hasil analisis statistik akan dilakukan.

Uji Validitas Instrumen

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Item	Sig	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1.	Aspek Kognitif (KOG)	KOG.1	0.000	0.719	0.1986	Valid
2.		KOG.2	0.000	0.779	0.1986	Valid
3.		KOG.3	0.000	0.550	0.1986	Valid
4.		KOG.4	0.000	0.781	0.1986	Valid
5.		KOG.5	0.000	0.858	0.1986	Valid
6.	Aspek Psikologis (PSI)	PSI.1	0.000	0.434	0.1986	Valid
7.		PSI.2	0.000	0.490	0.1986	Valid
8.		PSI.3	0.000	0.624	0.1986	Valid
9.		PSI.4	0.000	0.723	0.1986	Valid
10.		PSI.5	0.000	0.759	0.1986	Valid
11.		PSI.6	0.000	0.749	0.1986	Valid
12.	Aspek Ekonomi (EKO)	EKO.1	0.000	0.658	0.1986	Valid
13.		EKO.2	0.000	0.724	0.1986	Valid
14.		EKO.3	0.000	0.737	0.1986	Valid
15.		EKO.4	0.000	0.819	0.1986	Valid
16.		EKO.5	0.000	0.657	0.1986	Valid
17.	Minat Investasi <i>Green</i> Sukuk (MINVEST)	MINVEST.1	0.000	0.851	0.1986	Valid
18.		MINVEST.2	0.000	0.850	0.1986	Valid
19.		MINVEST.3	0.000	0.845	0.1986	Valid
20.		MINVEST.4	0.000	0.899	0.1986	Valid
21.		MINVEST.5	0.000	0.915	0.1986	Valid

Sumber: Hasil olahan penulis

Untuk menguji validitas masing-masing item pertanyaan, uji korelasi Pearson digunakan dengan kriteria sebagai berikut: jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid. Nilai r_{Tabel} yang digunakan adalah nilai pada derajat kebebasan, $df = (n - 2)$. Karena sampel berjumlah 98 maka $df = 98 - 2 = 96$. Maka dari itu, nilai r_{Tabel} yang digunakan adalah 0,1986. Dari **tabel 4**, dapat terlihat bahwa tiap-tiap item pertanyaan memenuhi kriteria tersebut sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	a > 0.60		Keterangan
		Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	
1.	KOG	0.784	0.60	Reliabel
2.	PSI	0.707	0.60	Reliabel
3.	EKO	0.755	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan penulis

Berdasarkan **tabel 5**, nilai *cronchbach's alpha* tiap variabel lebih besar dari 0.60. Dengan kata lain, tiap-tiap item pernyataan dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13752945
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.077
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

Sumber: Hasil olahan penulis

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov *test* dilakukan untuk menguji apakah *error* memiliki distribusi normal. Dari hasil pengujian, didapatkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,121 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *error* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

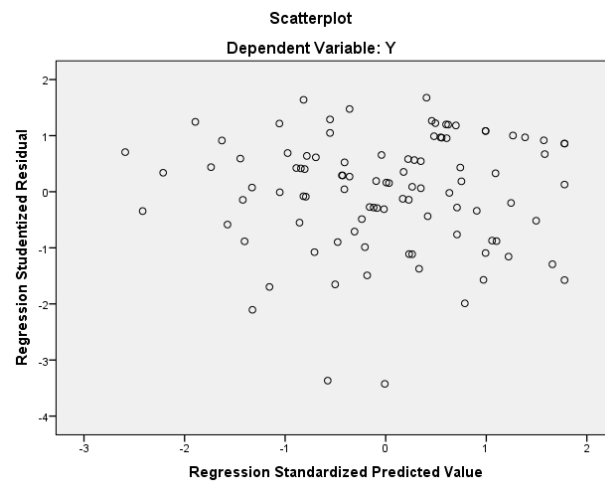
Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 KOG	.933	1.072
PSI	.932	1.073
EKO	.981	1.019

Sumber: Hasil olahan penulis

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan begitu, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Sumber: Hasil olahan penulis

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*White Test*)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.028	29.43510

χ^2 hitung (n x R square)	χ^2 tabel (df = 9, $\alpha = 0,05$)
11,564	16,920

Sumber: Hasil olahan penulis

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* menunjukkan data yang tersebar diatas dan dibawah *standardized residual*. Selain itu, titik-titik data tidak membentuk pola yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Hal yang sama juga ditunjukkan dengan uji heteroskedastisitas menggunakan uji White yang menghasilkan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Hasil Regresi

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA					
Model	SS	df	MS	F	Sig.
1 Regression	142.636	3	47.545	2.691	.051 ^a
Residual	1660.558	94	17.666		
Total	1803.194	97			

Sumber: Hasil olahan penulis

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kognitif, psikologis, dan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada *green* sukuk.

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.097	4.723		1.714	.090
KOG	.104	.177	.060	.589	.558
PSI	.238	.113	.216	2.106	.038
EKO	.145	.119	.123	1.227	.223

Sumber: Hasil olahan penulis

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai α sebesar 0,10. Uji t menunjukkan bahwa variabel aspek Kognitif (KOG) dan Ekonomi (EKO) masing-masing memiliki p -value sebesar $0,558 > 0,10$ dan $0,223 > 0,10$. Artinya, kedua variabel tersebut masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat (MINVEST). Sementara itu, variabel aspek Psikologi (PSI) memiliki p -value sebesar $0,038 < 0,10$ yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat. Dari **tabel 10**, juga didapat koefisien regresi dari masing-masing variabel yang membentuk rumus regresi berikut.

$$\text{MINVEST} = 8,097 + 0,104 \text{ KOG}_i + 0,238 \text{ PSI}_i + 0,145 \text{ EKO}_i + \varepsilon \dots\dots(4)$$

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.050	4.20304

Sumber: Hasil olahan penulis

Regresi yang dilakukan memberikan nilai *adjusted R square* sebesar 0,050. Nilai tersebut terbilang kecil karena memiliki arti bahwa variabel Kognitif, Psikologis, dan Ekonomi hanya dapat menjelaskan 5,0% dari variasi yang pada variabel Minat, sedangkan 95,0% variasi lainnya berasal dari variabel-variabel diluar variabel penelitian.

Pengaruh Aspek Kognitif terhadap Minat Investasi terhadap *Green Sukuk*

Hasil pengujian berbanding terbalik dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil regresi dengan tingkat keyakinan 90% di **tabel 10**, aspek kognitif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi *green sukuk* ($\text{sig} > 0,10$). Variabel aspek kognitif memiliki koefisien sebesar 0,104. Artinya, peningkatan nilai aspek kognitif sebesar 1 poin berpengaruh pada peningkatan minat investasi mahasiswa sebesar 0,104 poin. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Suaputra dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko sebagai salah satu komponen aspek kognitif tidak mempengaruhi minat investasi. Sementara itu, Pajar & Pustikaningsih (2017) serta Atmaja & Widoatmojo (2021) menemukan adanya pengaruh motivasi investasi pada minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kognitif tidak selalu berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Aspek Psikologis terhadap Minat Investasi terhadap *Green Sukuk*

Hasil pengujian selaras dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil regresi dengan tingkat keyakinan 90% di **tabel 10**, aspek psikologis berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi *green sukuk* ($\text{sig} < 0,10$). Variabel aspek psikologis memiliki koefisien sebesar 0,238. Artinya, peningkatan nilai aspek psikologis sebesar 1 poin berpengaruh pada peningkatan minat investasi mahasiswa sebesar 0,238 poin. Aziz dkk. (2015) menjabarkan bahwa psikologi investasi dibentuk oleh beberapa faktor meliputi faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian bias. Hal yang demikian menjadikan setiap investor dapat memiliki keputusan investasi yang berbeda-beda. Besarnya pengaruh aspek psikologis ini juga sejalan dengan teori *behavioral finance* dan teori *prospect*

yang mengedepankan pengaruh aspek psikologis investor. Temuan ini pun didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan aspek psikologis terhadap minat investasi (Athoillah & Isbanah, 2024; Rezanuari & Janrosl, 2024; Yanti & Triono, 2024).

Pengaruh Aspek Ekonomi terhadap Minat Investasi terhadap *Green Sukuk*

Hasil pengujian berbanding terbalik dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil regresi dengan tingkat keyakinan 90% di **tabel 10**, aspek ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi *green* sukuk ($\text{sig} > 0,10$). Variabel aspek ekonomi memiliki koefisien sebesar 0,145. Artinya, peningkatan nilai aspek psikologis sebesar 1 poin berpengaruh pada peningkatan minat investasi mahasiswa sebesar 0,145 poin. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Burhanudin dkk., 2021; Rodhifan dkk., 2024; Yeni dkk., 2022). Artinya, dalam hal ini, mahasiswa PKN STAN cenderung menunjukkan minat investasi terhadap *green* sukuk terlepas besaran pendapatan mayoritasnya yang berada $< \text{Rp } 2.000.000$.

Simpulan

Green sukuk merupakan instrumen investasi yang dikeluarkan sebagai respons menghadapi isu perubahan iklim. Dalam pengujian terhadap minat investasi mahasiswa PKN STAN terhadap *green* sukuk, aspek kognitif, psikologis, dan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun, secara parsial, hanya aspek psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan aspek kognitif dan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan. Dari hasil penelitian tersebut, implikasi penelitiannya adalah pendekatan yang perlu difokuskan untuk menarik minat generasi Z untuk berinvestasi *green* sukuk berada pada pendekatan psikologis. Generasi Z cenderung mengambil keputusan investasinya berdasar aspek psikologis, alih-alih berdasar aspek kognitif maupun ekonomi. Limitasi penelitian ini adalah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 5%. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *framework* lain dalam meneliti minat investasi terhadap *green* sukuk dan menambah jumlah sampel penelitian.

Referensi

- Abdani, F., & Nurdin, F. (2019). Kausalitas Mental Accounting dan Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Produksi: Suatu Studi Eksperimen. *Akuntabilitas*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.11703>
- Affan, I., & Rusgianto, S. (2023). Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, Dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v6n2.p1-11>
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2022). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 23–33.
- Athoillah, A., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh Behavioral Factors Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Indonesia. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 378–390.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham* (1 ed.). Deepublish Publisher.
- Benzoni, L., & Chyruk, O. (2009). Investing over the Life Cycle with Long-Run Labor Income Risk. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1172702>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cantika, V. P. (2022). *Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial Di Yogyakarta* [Undergraduate Thesis]. Universitas Islam Indonesia.

- Dewanti, P., Priantinah, D., & Kurniasari, W. (2018). Mental Accounting Dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 75–87.
- Ema, D. (2023). *Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga Bi (Bi-Rate) Terhadap Green Sukuk Di Indonesia Tahun 2018-2022* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Fariska, P., Martin, H. R. M., Farida, A. L., & Akbar, M. M. (2019). Bias Kognitif Terhadap Keputusan Investasi Gen Z. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 213–222.
- Feriyana, I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2020). Pengaruh Mental Accounting Dan Framing Effect Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Prosiding SIMBA. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Madiun.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmiebv4i2.8729>
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perspektif Teori Mental Accounts. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(2), 173–183. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8957>
- Hijrianti, I., & Anggraini, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding SEMANIS*, 2, Article 1. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/3612>
- Husadha, C., Hidayat, W. W., Fitriani, D., & Rossa, E. (2022). Studi kasus: Mental accounting bias dan confirmation bias terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada galeri investasi universitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 137–148.
- ICMA. (2018). *Green Bond Principles*. The International Capital Market Association.
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779–793.
- Mediatama, G. (2019, Mei 13). *Akuntansi Mental*. [kontan.co.id. https://kolom.kontan.co.id/news/akuntansi-mental](https://kolom.kontan.co.id/news/akuntansi-mental)

- Merawati, L. K., & Putra, I. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Mutmainnah, S., & Romadhon, M. R. (2023). Pendayagunaan Green Sukuk dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(1), 187–200. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i1.2021>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.
- Rezanuari, S. R., & Janrosl, V. S. E. (2024). Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Scientia*, 1–10.
- Rodhifan, M. B., Basalamah, M. R., & Rahmawati, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang Yang Mengikuti Kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal Bagi 1500 Muslimat NU Se-Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 9–17.
- Rohman, R. S. (2017). *Prospek Implementasi Green Bond Terhadap Penerapan Green Sukuk Di Indonesia*.
- Sakinah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Green Sukuk Ritel Pada Generasi Milenial* [PhD Thesis]. UNUSIA.
- Santi, F., Sahara, N. V., & Kamaludin. (2019). The Effect Of Mental Accounting On Student's Investment Decisions: A Study At Investment Gallery (GI) FEB University Of Bengkulu And Syariah Investment Gallery (GIS) FEB IAIN BENGKULU. *Journal of Business Economics*, 24(2), 152–167. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1907>
- Sarasvati, V. A. (2020). *Tinjauan Atas Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Seri ST006 sebagai Green Sukuk Ritel Pertama di Indonesia* [Karya Tulis Tugas Akhir]. Politeknik Keuangan Negara STAN.

- Sari, P. (2015). *Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi* [PhD Thesis]. STIE Perbanas Surabaya.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Setiadi, Y. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi (Bi-Rate), Nilai Tukar Mata Uang Dan Harga Emas Terhadap Green Sukuk Di Indonesia (Periode 2011-2017* [Master's Thesis]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siregar, Y. N. (2021). *Pengaruh Illusion Of Control, Overconfidence, Emotion, dan Mental Accounting terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal (Kspm) Universitas Sumatera Utara* [PhD Thesis]. Universitas Sumatera Utara.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>
- Thaler, R. (1980). Toward a Positive Theory of Consumer Choice. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1(1), 39–60.
- Yanti, H., & Triono, H. (2024). Pengaruh Herding, Overconfidence, Risk Perception, Dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5.
- Yeni, Y. N. A., Rapini, T. R. T., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 281–292.